

HUBUNGAN JUMLAH LEUKOSIT PRE OPERASI DENGAN KEJADIAN
KOMPLIKASI PASCA OPERASI APENDEKTOMI PADA PASIEN
APENDISITIS PERFORASI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE TAHUN 2015-2016



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ANNISA AMALINA

1410311063

PEMBIMBING :

dr. Avit Suchitra, Sp.B-KBD

dr. Deddy Saputra, Sp.BP-RE

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2018

ABSTRACT

PRE-OPERATION TOTAL LEUCOCYTE RELATED TO POST APENDECTOMY COMPLICATIONS ON PERFORATED APENDICITIS PATIENTS IN DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL PERIOD YEAR 2015-2016

By

Annisa Amalina

Appendicitis is an acute inflammation in the lower right quadrant of the abdominal cavity which causes it is as one of abdominal surgery emergency cases. Treatment of appendicitis called- apendectomy is the most frequent emergency surgery worldwide to prevent its complications. Every delayed action will cause perforation as complication, which will increase the morbidity and mortality rate. Perforation of the appendix is associated with increasing number of leukocytes. Occurrence of perforated appendicitis may increase the risk of complications after appendectomy.

This study aims to determine the relation between the number of preoperative leukocytes with the incidence of postoperative apendectomy complications in patients with perforated appendicitis in Dr. M. Djamil Padang hospital in the period of 2015-2016. This study is an analytic research with cross sectional approach. Sampling was done by consecutive sampling of 52 medical records of patients who have undergone apendectomy and performed preoperative leukocytes counting. Data were analyzed by using univariate and bivariate statistical analysis with Spearman correlation test.

The result of univariate analysis showed that the average number of leukocytes in perforated appendicitis patients was 18,966 cell/ μ l. The amount of samples with postoperative complication were 24 people (46,2%), while those without postoperative complication were 28 people (53,8%). Sample of patients with postoperative complication and increasing leukocytes (leukocytosis) were 22 people (66,66%) while those who had postoperative complication without leukocytosis were 11 people (33,34%). Samples with normal leukocyte counts and accompanied by postoperative complications were 2 people (10.52%) while samples with normal leukocyte counts but no postoperative complications were 17 people (89.48%). The result obtained from bivariate analysis was $p = 0.000$ ($p < 0.05$) with medium strength relation, $r = 0,537$ which means there is a significant relation between preoperative leukocyte count and incidence of postoperative apendectomy complication in perforation appendicitis patients at Dr M. Djamil Padang hospital in the period of 2015-2016.

Keywords : apendicitis, leukocyte, perforated, complications

ABSTRAK

HUBUNGAN JUMLAH LEUKOSIT PRE OPERASI DENGAN KEJADIAN KOMPLIKASI PASCA OPERASI APENDEKTOMI PADA PASIEN APENDISITIS PERFORASI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE TAHUN 2015-2016

Oleh

Annisa Amalina

Apendisitis merupakan peradangan akut di kuadran kanan bawah rongga abdomen yang menyebabkan apendisitis sebagai salah satu kasus bedah abdomen darurat. Penanganan apendisitis yaitu apendektomi adalah operasi darurat paling sering dilakukan di dunia untuk mencegah komplikasi yang umumnya berbahaya. Setiap keterlambatan tindakan akan menimbulkan penyulit berupa perforasi yang berakibat meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Perforasi appendiks juga dihubungkan dengan peningkatan jumlah leukosit darah (leukositosis). Dengan terjadinya apendisitis perforasi dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pasca apendektomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jumlah leukosit pre operasi dengan kejadian komplikasi pasca operasi apendektomi pada pasien apendisitis perforasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode tahun 2015-2016. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 rekam medik pasien yang telah menjalani apendektomi dan melakukan pemeriksaan hitung jumlah leukosit preoperasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil analisis univariat didapatkan rata-rata jumlah leukosit yaitu 18.966 sel/ μ l dengan sampel yang mengalami komplikasi pasca operasi yaitu 24 orang (46,2%) sedangkan yang tidak mengalami komplikasi yaitu 28 orang yaitu (53,8%). Sampel yang mengalami komplikasi pasca operasi dengan leukositosis yaitu 22 orang (66,66%) sedangkan yang mengalami komplikasi pasca operasi tanpa disertai leukositosis yaitu 11 orang (33,34%). Sampel dengan jumlah leukosit normal disertai dengan komplikasi pasca operasi yaitu 2 orang (10,52%) sedangkan sampel dengan jumlah leukosit normal tapi tidak mengalami komplikasi pasca operasi yaitu 17 orang (89,48%). Hasil analisis bivariat didapatkan $p=0.000$ ($p<0.05$) dengan derajat kekuatan hubungan sedang $r=0,537$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah leukosit pre operasi dengan kejadian komplikasi pasca operasi apendektomi pada pasien apendisitis perforasi di RSUP Dr M. Djamil Padang periode tahun 2015-2016.

Kata kunci : apendisitis, leukosit, perforasi, komplikasi